

## Pelatihan Pembuatan Ecoprint Untuk Menumbuhkan Kreativitas Dan Pendapatan Bagi Ibu-Ibu Pkk Di Kelurahan Lubang Buaya

Farida<sup>1</sup>, Kurnia<sup>2</sup>, Patriandari<sup>3</sup>, Cut Rosmawar<sup>4</sup>, Lina Marlina<sup>5</sup>, Tiara Sandika<sup>6</sup>  
<sup>1,2,3,4,5,6</sup>Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam As-Syafi'iyah Jakarta  
Email : Farida .feb.@uia.ac.id

### Abstrak

Ecoprint merupakan kerajinan tangan yang mendukung penciptaan produk-produk unggulan yang dapat memberikan keindahan dan penghasilan / pendapatan bagi ibu-ibu Rumah tangga . Tujuan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam As-Syafi'iyah ini adalah untuk meningkatkan taraf ekonomi sebagai pengembangan ekonomi kreatif dengan pembekalan pelatihan ecoprint di media alat rumah tangga untuk warga di Kelurahan Lubang Buaya. Objek PKM ini adalah ibu-ibu PKK di Kelurahan Lubang Buaya sehingga mereka dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat melalui pengembangan ekonomi kreatif. Pelatihan Ecoprinting memiliki peran penting dalam meningkatkan kreativitas masyarakat serta nilai jual suatu barang. Dalam pelatihan ini tim pengabdian masyarakat akan memberikan penjelasan tentang pentingnya pelatihan ecoprinting dalam konteks pertumbuhan kreativitas ibu-ibu PKK dan dapat meningkatkannya nilai jual produk. Nilai jual suatu barang sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti keunikan desain, kualitas produk, dan kesesuaian dengan tren pasar. Oleh karena itu, pelatihan ecoprinting menjadi relevan sebagai sarana untuk meningkatkan kreativitas dan pendapatan bagi ibu-ibu PKK kelurahan Lubang Buaya

**Kata Kunci:** Ecoprint, pelatihan, Kreativitas

### Abstract

*Ecoprint is a handicraft that supports the creation of superior products that can provide beauty and income for housewives. The aim of this Community Service activity at the Faculty of Economics and Business, As-Syafi'iyah Islamic University is to improve the economic level as a creative economic development by providing ecoprint training on household appliances for residents in Lubang Buaya Village. The object of this PKM is PKK women in Lubang Buaya Village so that they can improve the standard of living of the community through developing the creative economy. Ecoprinting training has an important role in increasing community creativity and the selling value of goods. In this training, the community outreach team will provide an explanation of the importance of ecoprinting training in the context of growing the creativity of PKK women and increasing the selling value of products. The selling value of an item is greatly influenced by factors such as unique design, product quality, and conformity with market trends. Therefore, ecoprinting training becomes relevant as a means of increasing creativity and income for PKK women in Lubang Buaya subdistrict.*

**Keywords:** Ecoprint, training, creativity

## PENDAHULUAN

Pasca Covid 19 yang menimbulkan berbagai masalah ekonomi di masyarakat sehingga perlu untuk melakukan perubahan untuk dapat tumbuh kembali seperti sebelumnya. Dengan pertumbuhan era globalisasi yang semakin berkembang ini, kreativitas merupakan salah satu faktor penting dalam menciptakan nilai tambah baik dari segi produk yang diciptakan dengan unik dan menarik bagi konsumen. Salah satu metode kreatifitas dan inovasi yang muncul adalah ecoprinting, yaitu teknik cetak alami menggunakan bahan-bahan organik untuk menghasilkan

pola-pola indah pada berbagai jenis material. Pada pengabdian Masyarakat kali ini tim dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis memberikan pelatihan mengenai ecoprint, yaitu teknik memberi pola pada bahan tekstil atau kain dengan dibantu dengan peralatan rumah tangga sehingga menimbulkan seni atau kerajinan tangan yang menarik . Dimana Masyarakat luas masih banyak yang keliru dalam memahami ecoprint, mereka menyebutnya sebagai batik oleh karena itu kami merasa perlu menyampaikan pengetahuan dengan benar khususnya di Kelurahan Lubang Buaya.

Proses pelaksanaan pembuatan ecoprint terbilang sangat sederhana dan mudah, yaitu dengan menyiapkan beberapa lembar Kain microtex motif bunga, gunting, lem, gelas, piring, tas, palu kayu, pernis untuk menghasilkan corak yang menarik dan tahan lama serta kawat halus dan tang untuk menempelkan hasil dari eco print ke dinding, sehingga menjadi hiasan dinding yang menarik.

Bahan-bahan eco print tersebut digunakan untuk menggantikan cap atau cetakan layaknya batik tulis umumnya yang bisa dikerjakan dengan berbagai teknik (pounding, dan steaming). Adanya pelatihan ecoprint pada masyarakat lubang buaya yang diharapkan dapat memberi pengenalan dan pengetahuan mengenai pembuatan tote bag bermotif dengan cara yang sederhana dan mudah sehingga dapat menumbuhkan kreatifitas masyarakat dan meningkatkan nilai jual suatu barang bagi masyarakat di daerah dilubang buaya . Sehingga pelatihan ecoprinting menjadi sebuah strategi yang menjanjikan untuk meningkatkan kreativitas masyarakat serta memiliki nilai jual suatu barang. Pelatihan ini memberikan kesempatan kepada Masyarakat untuk belajar tentang praktik ekologis sekaligus mengembangkan kemampuan artistik mereka. Dalam pendekatan ini, peserta pelatihan diajarkan bagaimana memanfaatkan barang-barang rumah tangga yang memiliki ilai yang kecil menjadi sesuatu yang berharga dan memiliki nilai yang tinggi. Mereka juga diberikan pengetahuan tentang teknik-teknik cetak dan disain dengan memperhatikan prinsip-prinsip keberlanjutan.

Selain itu, praktik ecoprinting juga mencerminkan tanggung jawab sosial terhadap lingkungan. Dalam era perubahan iklim saat ini, produsen diharapkan lebih peduli terhadap dampak produksi mereka terhadap lingkungan. Ecoprinting dapat menjadi langkah awal menuju pengurangan limbah tekstil dan penggunaan zat kimia berbahaya dalam industri cetak. Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi dampak dari pelatihan ecoprinting terhadap penumbuhan

kreativitas masyarakat maupun pengaruhnya terhadap peningkatan nilai jual produk. Dengan memahami hubungan antara kreativitas dan nilai jual, diharapkan dapat memberikan wawasan baru bagi Masyarakat dalam menciptakan produk yang lebih menarik secara visual serta ramah lingkungan.

## METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan dalam bentuk penyuluhan dan pelatihan . Metode pelaksanaan terbagi menjadi tiga tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Sebelum dilaksanakannya kegiatan pengabdian, dilakukan persiapan berupa survei permasalahan dan menganalisa kemungkinan solusi yang tepat untuk mengatasinya. Selanjutnya informasi yang didapat dianalisis dan dibuat usulan desain untk mendorong ekonomi kreatif warga yaitu memberikan solusi dari permasalahan dalam bentuk pelatihan dan pendampingan ecoprint di media piring, vas bunga, talenan, tas sehingga dapat menghasilkan produk yang menarik

Pada kegiatan Pengabdian Masyarakat yang diadakan olen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam As-Syafi'iyah ini melibatkan pengurus PKK dan masyarakat daerah lubang buaya Sebelum melaksanakan kegiatan, disusun rencana kerja sebagai berikut: 1.Persiapan lokasi dirumah ketua PKK ibu Sa'adah. Pelaksanaan pembukaan dan pelatihan pemaparan teori ecoprint.Persiapan Alat-alat untuk pemrosesan kain (tote bag), lem, pernis, gunting, kawat, tang, koas, dan spon. .Pelatihan ecoprint dengan praktek langsung yang dilakukadirumah ibu ketua PKK di dengan dibantu 3 mahasiswa





Gambar bahan eco print

Tahap akhir kegiatan yang dilakukan oleh team pengabdian masyarakat pada ibu ibu PKK luabng Buaya adalah

1. Pertama siapkan semua bahan yang menjadi pendukung dalam kegiatan ini seperti kain perca, lem, pernis, gunting, kawat, tang, koas, piring dan spon.
2. Gunting bahan sesuai motif yang diinginkan dengan hati-hari dan sesuai bentuk agar lebih esentik dan menarik hasilnya
3. Bersihkan piring dari debu dengan menggunakan spon atau kain lap agar tidak ada kotoran yang menempel sehingga membuat gambar tidak rata dan kusam
4. Berikan lem perekat dengan menggunakan kuas secara perlahan dan merata sehingga mudah untuk ditempelkan dan hasil tidak mengembang,
5. Tempelkan kain yang sudah digunting kepiring yang sudah diberikan lem secara merata dan keseluruhan dengan hati-hati agar nanti bahan tidak sobek dan menumpuk sehingga membuat hasil tidak menarik ,
6. Rapikan dan tekan tekan gambar pada piring secara merata sehingga tidak ada gelembung yang tampak pada piring,
7. Diamkan selama 30 menit agar lem mengering dan gambar tidak rusak
8. Setelah kering beri pernis dengan menggunakan koas secara merata agar gambar tidak mudah rusak dan terlihat mengkilat dan diamkan selama 30 menit lagi
9. Setelah kering maka hasil bila ditempel pada dinding atau ditaruh sebagai hiasan meja
10. Untuk hiasan dinding, maka piring dapat diikat dengan kawat dan ditempel

didinding sehingga dinding terlihat cantik dan menarik

Dari hasil pengabdian masyarakat mengenai kreativitas ibu-ibu PKK di daerah Lubang Buaya maka team melakukan evaluasi, yaitu melakukan review terhadap kegiatan yang sudah diadakan dan dijalankan untuk melihat kekurangan dan kelebihan kegiatan sehingga kekurangan yang ditemukan dapat diperbaiki untuk kegiatan yang akan datang. Sesuai dengan jenis kegiatan pengabdian yang dilakukan, tingkat ketercapaian tujuan kegiatan dinilai dari signifikansi yang ditinjau dari objektivitas kegiatan dalam kefahaman

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penyuluhan dan pelatihan yang dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat Fakultas Ekonomi UIA dapat disimpulkan bahwa Ecoprinting, sebagai teknik cetak alami menggunakan bahan-bahan yang sederhana, memiliki potensi besar dalam meningkatkan kreativitas masyarakat serta memiliki nilai jual yang tinggi suatu barang.

Dalam pembahasan pada pengabdian masyarakat ini, dibahas mengenai bagaimana ecoprinting dapat mempengaruhi peningkatan kreativitas individu dan nilai jual produk. Peningkatan Kreativitas Masyarakat melalui Pelatihan ecoprinting memberikan kesempatan bagi individu untuk belajar tentang praktik ekologis sekaligus mengembangkan kemampuan artistik mereka. Melalui pemahaman tentang penggunaan sumber daya alam secara berkelanjutan dan teknik-teknik cetak alami yang inovatif, peserta pelatihan dapat mengeksplorasi ide-ide baru dalam menciptakan pola-pola unik pada material.

Dengan adanya pelatihan ini, masyarakat diberi ruang untuk bereksperimen dengan bahan-bahan yang ada disekitar mereka dan menciptakan desain yang tidak hanya indah tapi juga ramah lingkungan. Terdapat pengaruh terhadap nilai jual produk yang tinggi. Produk-produk hasil dari praktik ecoprinting memiliki daya tarik tersendiri bagi konsumen karena keunikannya yang melibatkan proses pencetakan dengan pewarna alami. Desain yang dihasilkan mencerminkan keindahan alam dan memberikan sentuhan unik pada produk, menjadikannya lebih menarik bagi konsumen. Selain itu, adanya cerita atau nilai tambah di balik produk ecoprinting juga berkontribusi terhadap peningkatan nilai jualnya. Konsumen semakin menghargai produk yang dibuat dengan memperhatikan lingkungan serta proses produksinya yang ramah lingkungan. Dalam era kesadaran akan keberlanjutan, produk-produk ekologis seperti ini memiliki potensi untuk mendapatkan pasar yang lebih luas. Dampak Sosial dan Lingkungan: Implementasi ecoprinting dalam industri dapat memberikan dampak positif sosial dan lingkungan. Praktik ini membantu pengurangan limbah tekstil karena menggunakan

bahan-bahan organik secara efisien sehingga mengurangi jumlah sampah yang dihasilkan oleh industri cetak tradisional.

Dengan mendorong praktik ekologis seperti ecoprinting, kita dapat meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pelestarian alam serta mempromosikan budaya kreatif lokal. Hal ini juga berpotensi untuk membuka peluang kerja baru dalam bidang seni rupa dan kerajinan tangan yang berkaitan dengan teknologi ramah lingkungan. Secara keseluruhan, implementasi ecoprinting sebagai strategi inovatif dalam meningkatkan kreativitas masyarakat dan nilai jual suatu barang memiliki potensi besar bagi perkembangan industri kreatif serta pembangunan berkelanjutan secara sosial maupun lingkungan.

Hasil dari ecoprint pada piring atau alat-alat rumah tangga yang telah dibuat setelah mengikuti pelatihan terlihat bagus, terlihat motif dari daun dan bunga yang digunakan dalam pembuatan motif dan pewarnaan sangat jelas dengan warna yang tua. Motif dan disain yang sesuai dengan bentuk asli yang digunakan dengan warna yang menarik. Pernis juga merupakan alat bantu yang sangat penting agar disain gambar yang kita buat tahan lama dan tidak gampang rusak , sehingga warnanya terlihat cerah. Ketajaman gambar ditentukan oleh disain dan pernis yang diberikan. Semua ibu-ibu yang mengikuti pelatihan ecoprint dapat menghasilkan disain bermotif yang berbeda satu dengan lainnya. Proses ecoprint yang sederhana dan mudah tanpa membutuhkan ketrampilan khusus menyebabkan proses ini dapat dilakukan oleh semua Ibu-ibu dengan baik sehingga dapat menghasilkan disain motif dengan hasil yang unik dan menarik. Gambar dibawah memperlihatkan hasil Pelaksanaan pelatihan ecoprint bersama ibu-ibu kk



Gambar: Hasil pembuatan eco print

## Kesimpulan

Dari hasil kegiatan ini menjadikan Ibu-Ibu PKK didaerah Lubang Buaya memiliki ketrampilan dalam membuat ecoprinting, yang hasilnya dapat mereka aplikasikan dalam membuat suatu bentuk kerajinan, salah satunya adalah hiasan dinding. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan wawasan kepada warga untuk lebih kreatif dengan memanfaatkan bahan yang ada dirumah sehingga mendapatkan hasil yang menarik . Selain itu Dalam kesimpulan ini, kami dapat menyimpulkan bahwa ecoprinting memiliki potensi besar dalam meningkatkan kreativitas masyarakat serta nilai jual suatu barang. Dengan menggunakan bahan-bahan organik dan teknik cetak alami, metode ini memungkinkan individu untuk mengeksplorasi keterampilan artistik mereka secara berkelanjutan. Melalui pelatihan ecoprinting, masyarakat dapat mengembangkan kemampuan kreatif mereka dengan mempelajari praktik ekologis sekaligus menciptakan desain yang unik. Penggunaan sumber daya alam secara bijaksana dan eksperimen membuka ruang bagi ide-ide baru dalam menciptakan pola-pola indah pada material. Selain itu, produk-produk hasil dari praktik ecoprinting memiliki daya tarik tersendiri bagi konsumen karena keunikannya yang melibatkan proses pencetakan dengan pewarna alami. Desain yang dihasilkan mencerminkan keindahan alam dan memberikan sentuhan unik pada produk tersebut. Nilai tambah dari produk ecoprinting juga berkontribusi terhadap peningkatan nilai jualnya. Konsumen semakin menghargai produk yang dibuat dengan memperhatikan lingkungan serta proses produksinya. Hal ini memberikan peluang pasar yang lebih luas bagi produsen. Implementasi ecoprinting juga memiliki dampak positif sosial dan lingkungan.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terimakasih yang tak terhingga kami haturkan kepada bapak Ketua PKK ibu sa'adah beserta ibu-ibu PKK daerah Lubang Buaya yang telah banyak memberi kesempatan dan bantuannya kepada kami team pengabdian masyarakat Fakultas Ekonomi Universitas Islam As-Syafi'iyah dalam melaksanakan kegiatan di daerah Lubang Buaya , dan tak lupa kepada segenap sivitas Akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam As-Syafi'iyah yang telah mensupport segala sesuatu yang mendukung kegiatan kami.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Afiddah, A. S., & Murwandani, N. G. M. (2021). Penerapan Teknik Ecoprint Pada Produk Non Bahan Sandang. *Jurnal Seni Rupa*, 9(2), 220– 231.

- Anang Setiyo Waluyo, L., Agustini Srimulyani, V., & Rustiyaningsih, S. (2019). PKM Kerajinan Batik Ecoprint Dan Tie Dye Di Kota Madiun Dan Ponorogo. *ASAWIKA: Media Sosialisasi Abdimas Widya Karya*, 4(02), 6–10. <https://doi.org/10.37832/asawika.v4i02.4>
- Kharishma, V., & Septiana, U. (2019). Pelatihan Teknik Ecoprint untuk Guru PAUD. *Seminar Nasional: Seni, Teknologi Dan Masyarakat*, 2, 183–187.
- Nissa, R. & Widiawati, D. (2008). Pewarna Alami untuk Produk Fashion. *Jurnal Tingkat Sarjana Bidang Senirupa Dan Desain*, 1–7. Diakses dari <http://jurnal-s1.fsr.d.itb.ac.id/index.php/craft/article/view/479/415>
- Rezkiyana Hikmah, Ria Asep Sumarni. Pemanfaatan Sampah Daun dan Bunga Basah menjadi Kerajinan Ecoprinting, *Jurnal Abdidas Vol 2 No 1 Tahun 2021*
- Saptutyingsih dan Wardani. Mendorong Ekonomi Kreatif Melalui Produk Ecoprint Melalui Pemanfaatan Potensi Alam di Dukuh Glugo Bantul, *Warta LPM*, Vol. 24, No. 1, Januari 2021
- Saptutyingsih, E., & Titis, D. (2019). Pemanfaat Bahan Alam Untuk Pengembangan Produk. *Warta LPM*, 22(1), 18–26.